BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Strategi Perancangan

Untuk membentuk perancangan yang sesuai yang diinginkan target audiens terkait solusi yang digunakan, dilakukan strategi dengan pendekatan komunikasi, perancangan buku, dan mengsegmentasikan target audiens.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan utama dari perancangan buku ilustrasi ini ialah memberikan informasi kepada target audiens yaitu generasi muda Tionghoa tentang biografi Tan Sim Tjong, penyampaian visualisasi ataupun ilustrasi digunakan lebih banyak ketimbang deskripsi pada konten buku tersebut, agar target audiens lebih tertarik untuk mengetahuiya dan antusias saat membacanya. Diharapkan dari buku ini target audiens akan mendapatkan suatu pengetahuan yang mungkin sebelumnya tidak mengetahui sama sekali. Lalu menciptakan suatu regenerasi informasi tentang Tan Sim Tjong agar selalu terdengar keberadaannya.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

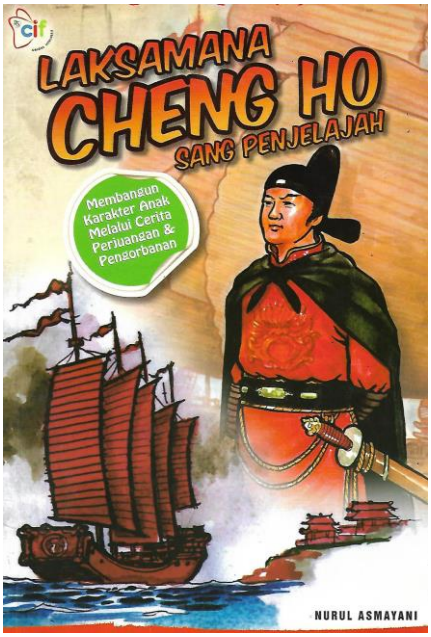
Pendekatan komunikasi pada perancangan ini yaitu melalui budaya Tionghoa, mungkin dengan cara ini akan mempermudah untuk mendekati target audiens dan mengingat tokoh Tan Sim Tjong merupakan etnis Tionghoa, selain pendekatan melalui budaya Tionghoa, adapun pendekatan komunikasi yang dilakukan dengan dua cara yaitu visual dan verbal, secara visual adalah layout, warna perancangan, lalu ilustrasi dengan deskripsinya. Dan secara verbal yang dimaksudkan adalah berbentuk teks.

III.1.2.1 Verbal

Pendekatan verbal yang digunakan pada narasi visual adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan tidak kasar. Menggunakan kosakata yang mudah dipahami oleh target audiens.

III.1.2.2 Visual

Pendekatan visual yang akan digunakan dalam perancangan adalah, menggunakan Ilustrasi yang dianggap dapat menginformasikan kepada target audiens yang disertai narasi pada gambar tersebut. Gaya ilustrasi disesuaikan dengan mengacu pada beberapa buku cerita bergambar "Laksamana CHENG HO Sang Penjelajah" dan juga tentunya disesuaikan untuk target audiens yang masih berusia kisaran 12 hingga 15 tahun.



Gambar III.1 Contoh buku ilustrasi dengan deskripsi cerita (oleh Nurul Asmayani).
Sumber : Dokumentasi pribadi

III.1.3 Materi Pesan

Pesan utama atau isi dari informasi yang paling utama dalam perancangan adalah, menjelaskan biografi yang menyangkut tokoh Tionghoa yaitu Tan Sim Tjong, dimulai dari kedatangan beliau ke Bandung, diangkatnya beliau sebagai pemimpin daerah pecinan, hingga beliau meninggal meninggal dunia. Kedua adalah diharapkan informasi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat Bandung Khusunya target audiens untuk menjadi suatu pemahaman yang baik, serta menjadi pengetahuan yang mungkin dapat dijadikan sebagai ispirasi hidup yang lebih baik lagi.

III.1.4 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang dipakai adalah gaya bahasa yang lugas dan biasanya di gunakan sehari-hari. Menggunakan bahasa Indonesia yang singkat, padat, dan jelas langsung kepada inti pesan atau hal yang ingin disampaikan. Tidak mengandung makna ganda atau kiasan, agar target audiens dapat langsung memahami dan mengartikannya. Sehingga pesan yang ingin disampaikan mudah diterima.

III.1.5 Khalayak Sasaran Perancangan

Khalayak pada umur 12-15 tahun merupakan masa-masa anak-anak menginjak remaja, pada saat usia tersebut kepribadian seseorang terbentuk berdasarkan hasil meniru, baik dari dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan luar. Peniruan dilakukan terhadap sikap dan perilaku orang-orang terdekatnya dan lingkungannya. Dalam artian pada usia terebut, seseorang masih termasuk kedalam tahap pencarian jati diri, namun mereka memiliki mimpi atau impian yang ingin diraih dimasa depan.

III.1.5.1 *Consumer Insight*

Insight dari perancangan ini adalah agar setelah membaca khalayak pembaca bisa mengetahui siapa itu sosok Tan Sim Tjong, serta bisa menjadi sebuah pengetahuan yang baru untuk orang yang belum mengetahuinya sama sekali. Serta meningkatkan kepedulian remaja Tionghoa terhadap sejarah yang berada disekitarnya khususnya sejarah Tan Sim Tjong, agar mampu meregenerasi informasi yang berkaitan dengan sejarah tersebut.

Khalayak sasaran dipilih berdasarkan uraian secara spesifik berupa :

1. Demografis
    - Usia : Anak 12-15 tahun
    - Status Ekonomi : Menengah Keatas
    - Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
    - Pekerjaan : Pelajar
    - Pendidikan : SMP (Sekolah Menengah Pertama)

- Warga Negara : Indonesia
- Suku Bangsa : Etnis Tionghoa

Target Audiens anak-anak dipilih karena, masa anak-anak adalah masa transisi antara anak-anak ke jenjang remaja dimana mereka akan lebih banyak ingin tahu dan disanalah masukan tentang informasi yang berkaitan dengan Tan Sim Tjong bisa dimasukan.

2. Geografis

Remaja yang berdomisili di wilayah kota Bandung, karena Tan Sim Tjong merupakan tokoh tionghoa yang berada di kota Bandung.

3. Psikografis

Anak-anak yang memiliki rasa keingintahuan terhadap sejarah yang berada di kota Bandung, khususnya berkaitan dengan tokoh Tionghoa, yaitu Tan Sim Tjong dan juga memiliki minat membaca buku.

III.1.5.2 *Consumer Journey*

Anak Usia sekolah (12-15 tahun)	**Tempat**	***Point of Contact***
Pukul 05.00 Bangun Tidur	Kamar Tidur	Pakaian
Pukul 06.30 Mandi	Kamar Mandi	Handuk, Pakaian, Alat mandi
Pukul 06.39 Siap-siap berangkat sekolah	Kamar Tidur	Jam, Buku, Alat tulis
Belajar di sekolah	Sekolah	Alat tulis, Meja, Kursi
Pukul 11.00 Pulang sekolah, ganti baju, istirahat	Rumah	Baju, Tas, Sepatu
Pukul 11.20 makan, noton tv	Rumah	Televisi, HP
Pukul 12.20 Istirahat	Rumah	Televisi, Kasur
Pukul 15.30 besama keluarga dirumah	Ruang keluarga	Televisi, HP
Pukul 17.00 mandi	Kamar Mandi	Handuk, Pakaian, Alat mandi
Pukul 19.00 belajar	Kamar Tidur	Pakaian, Buku, Alat tulis

Tabel III.1 *Consumer journey*
Sumber: Dokumenrasi pribadi

Jika dilihat dari tabel *Consumer Journey*, pemilihan media berupa buka ilustrasi dapat masuk kedalam aktifitas sehari-hari khalayak sasaran. Yaitu pada saat pulang sekolah, istirahat serta pada saat setelah belajar.

III.1.6 *Mandatory*

Pada perancangan media buku ilustrasi ini bekerja sama dengan penerbit buku Gramedia (GM). Dimana penerbit tersebut merupakan penerbit yang yang sering menerbitkan buku-buku *parenting* dan anak.



Gambar III.2 Logo Buku Gramedia
Sumber : https://octacintabuku.files.wordpress.com/2013/02/logo-gm.jpg?w=591

III.1.7 Strategi Kreatif

Media utama yang digunakan adalah buku yang disertai dengan bantuan ilustrasi untuk menggambarkan kisah yang perna dialami oleh tokoh Tan Sim Tjong. digambar dengan cara manual, pewarnaan yang menggunakan cat air dan pensil untuk memberi *outline*, gambar ilustrasi ditambah dengan memberikan efek agar gambar terlihat lebih tua, supaya si pembaca buku bisa merasakan nuansa yang digambarkan dalam buku. Dengan melalui buku ilustrasi ini, berharap agar efektif untuk menyampaikan pesan serta menarik minat pembaca. Sehingga akan membuat target audiens mengembangkan kreatifitas serta daya imajinasinya untuk mendapatkan suatu pemahaman yang baru bagi wawasan audiens.

- *Copywriting* (Judul Buku)

  Penulisan judul buku yaitu “Tan Sim Tjong TERLUPAKAN” huruf yang di ambil menyesuaikan karakter dari etnis China, walaupun simple namun terlihat unik yang juga tetap jelas untuk dibaca. Tujuan utama penamaan buku

ini agar target audiens atau orang yang pertama melihat buku ini, membuat mereka penasaran dengan isi buku tersebut.



Gambar III.3 Judul buku.
Sumber : Dokumentasi pribadi

- *Storyline*

Konten dalam buku berisi kisah hidup dari tokoh Tionghoa yaitu Tan Sim Tjong, mungkin berikut berikut point dari buku cerita mengenai tokoh Tan Sim Tjong:

1. Awal datang ke bandung.
2. Pemimpin Pecinan.
3. Sekolah Rakyat Simcong.
4. Pendukung perkawinan semarga.
5. Hingga beliau meninggal dunia dunia di Bandung.

- Material Bahan (Isi Buku)

  Media utama dari perancangan ini adalah buku ilustrasi, dimana dalam buku ilustrasi tersebut terdapat 40 halaman dengan menggunakan bahan *Tik Paper*. Selain menggunakan bahan *Tik paper 220g Cover* buku tersebut dilaminasi doff.

III.1.8 Strategi Media

Dengan pemilihan buku ilustrasi sebagai media utama, disertai beberapa media pendukung, dan tentang strategi pendistribusian agar mendapatkan target pasar seluas-luasnya bagi media utama dan juga tepat kepada target audiens.

III.1.8.1 Media Utama

Media utama yaitu dalam bentuk buku ilustrasi, yang berisikan tentang informasi mengenai tokoh Tan Sim Tjong, media buku ini dirasa tepat karena pelajar sudah terbiasa menggunakan buku sebagai media untuk belajar dan diharapkan dari media utama dalam perancangan ini yaitu buku ilustrasi, bisa dengan cepat diterima dan mudah dipahami oleh pembaca.

- Buku

  Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) buku/bu•ku/ n berarti:

  1. lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong;
  2. kitab;
  3. tidak masuk, cak tidak masuk dalam hitungan;

  Menurut Maurice J. Elias, Steven E. Tobisa 22 dan Brian S (2000) buku merupakan :"Buku adalah terobosan revolusioner dalam teknologi, tanpa kabel, rangkaian listrik, baterai, tidak ada yang perlu dihubungkan atau dinyalakan. Sangat mudah dijalankan bahkan anak kecilpun dapat mengoperasikan dimana saja. Bahkan sampai duduk di kursi santai dekat perapian. Tetapi cukup canggih sehingga dapat menyimpan banyak informasi."

- Ilustrasi

  Menurut KBBI ilustrasi/ilus•tra•si/ n berarti:

  1. gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya;
  2. gambar, desain, atau diagram untuk penghias (halaman sampul dan sebagainya);
  3. (pen-jelasan) tambahan berupa contoh, bandingan, dan sebagainya untuk lebih memperjelas paparan (tulisan dan sebagainya);

  Definisi ilustrasi adalah suatu gambar untuk membantu memperjelas isi buku, karangan dan untuk lebih memperjelas tulisan. Ilustrasi adalah seni

gambar yang dipakai untuk memberikan penjelasan akan suatu tujuan atau maksud tertentu secara visual. (Kusrianto,2007:31)

III.1.8.2 Media Pendukung

Media pendukung berguna untuk memberitahu eksistensi buku tersebut, ataupun sebagai penarik minat target audiens untuk membaca atau membeli media utama. Media pendukung pada perancangan ini terdiri dari dua media secara garis besar, media tersebut adalah:

- Media informasi

Media informasi ini adalah pemberian informasi terkait harga buku dan *launching* buku. Media yang digunakan antara lain:. *Flyer* yang dibagikan langsung kepada pelajar ataupun kepada orang tua siswa yang berada di sekolah. Selain *flyer*, media *informing* lainnya adalah Poster yang ditempelkan di majalah dingding (mading) yang berada di sekolah, adapun *X-banner, Human Standing* dan *Mini Banner* yang ditempatkan ketika *launching* buku, isi pesan yang disampaikan adalah informasi tentang harga buku.

- Media pengingat

Media pengingat adalah media yang bertujuan mengingatkan kembali baik oleh orang tua ataupun oleh anak. Beberapa *Gimmick* akan didapatkan dalam satu paket dengan buku ilustrasi, media tersebut hanya didapatkan pada saat pembelian buku di acara *launching* buku dan itupun hanya dibatas untuk 50 pembeli pertama. Selain Gimmick adapun beberapa *Merchandise* Beberapa media pendukung tersebut ialah :

- Pin
- Stiker
- Gantungan kunci
- Alat Tulis
- *Notes Book*
- Tas Kanvas

- *T-shirt*
- *Mug*
- Jam Dingding

III.1.9 Strategi Distribusi

Strategi distribusi agar tepat pada target audiens penyebaran distribusi ini akan dilakukan kepada toko buku yang sudah mempunyai nama besar di indonesia Khususnya di kota Bandung, Wilayah penyebaran tersebut sebagian b**e**sar adalah tempat dimana target ataupun orang tua dari target audiens biasa mencari atau membeli buku), namun Media perancangan bersifat *informal* bukan untuk menggantikan buku pelajaran disekolah.

Tabel III.2 Strategi Distribusi
Sumber: Dokumenrasi pribadi



Strategi distribusi ini diawali dengan membagikan *flayer* di minggu pertama dan kedua di bulan februari, dilanjutkan dengan memasang poster di majalah dinding yang berada di sekolah target audiens pada minggu ketiga. Pada minggu keempat semua media pendukung lainnya yang berupa informasi, *gimmick* dan *merchendise* akan di aplikasikan dan dipasang pada hari saat launching buku akan dilaksanan.

BAB III. 2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

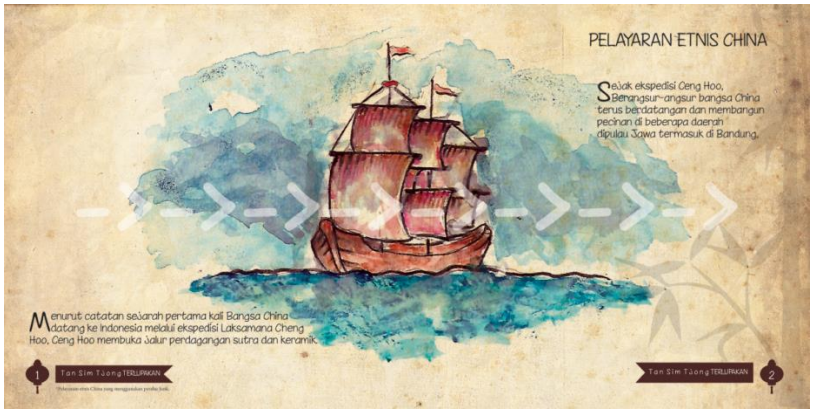
Format buku berukuran 20 x 20 cm, dengan isi kertas *standar artpaper* 150gr. Sedangkan *cover* buku menggunakan *hardcover*. Dengan bentuk buku yang lebih berbentuk persegi, sehingga membuat lebih nyaman dalam membaca serta agar lebih mudah saat dibawa .



Gambar III.4 Ukuran kertas.
Sumber : Dokumentasi pribadi

III.2.2 Tata Letak

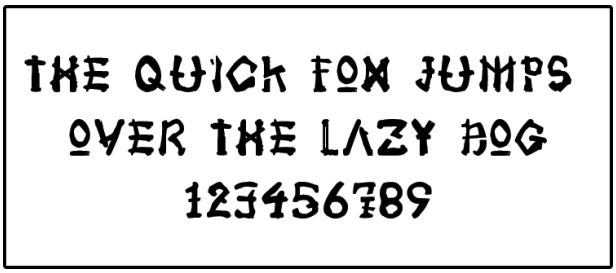
Perancangan tata letak berisikan 80% visual dan 10% adalah tulisan mengenai materi. Penempatan ilustrasi di tempatkan pada dua halaman penuh (*spread page).*



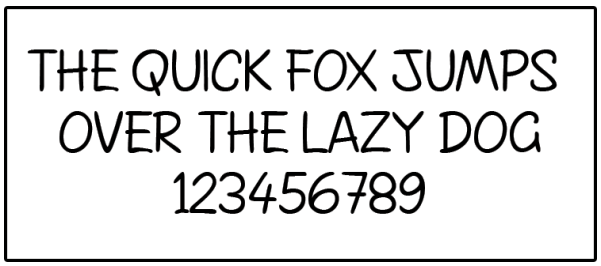
Gambar III.5 Tata letak.
Sumber : Dokumentasi pribadi

III.2.3 Huruf

Untuk seluruh teks dalam buku menggunakan *font* Chinacat 20 pt, dan untuk judul menggunakan *font* Tachi. Tipografi hanya menggunakan dua jenis *font* saja, hal ini bertujuan agar memudahkan audiens untuk membacanya. Kedua Font ini dirasa tepat untuk mempresentasikan saat menjelaskan suatu gambar yang akan ditampilkan.



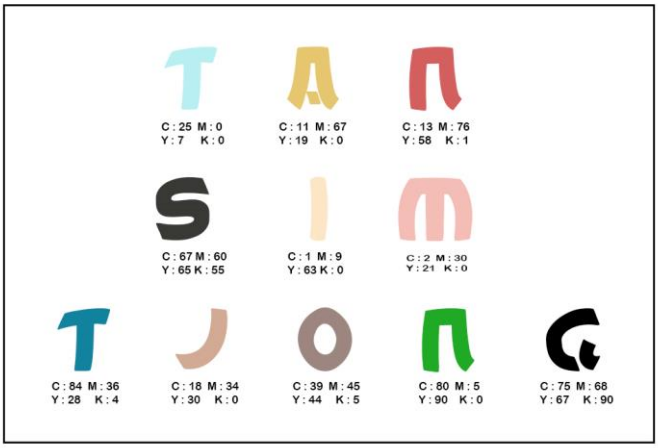
Gambar III.6 Font Tachi
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar III.7 *font* Chinacat
Sumber : Dokumentasi pribadi

III.2.4 Warna

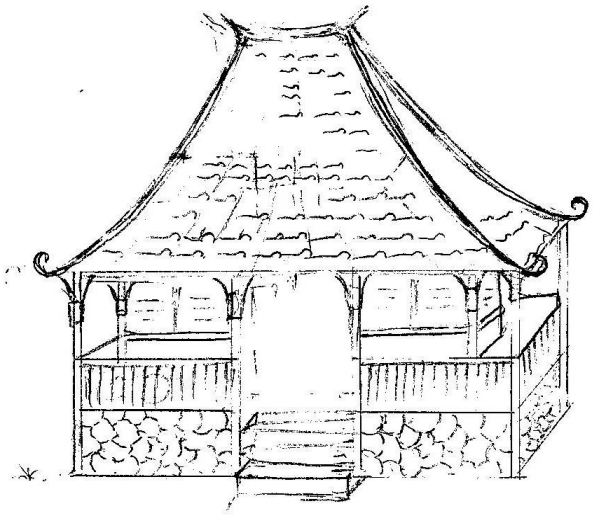
Untuk visualisasi warna dalam buku ilustrasi, *layout* buku sampai warna *font*, terinspirasi dari referensi beberapa buku ilustrasi yang sudah ada. Dan untuk warna pada judul dibuat merah menyala supaya terlihat mencolok dan menarik perhatian audiens. Sedangkan pada isi buku ataupun ilustrasi menggunakan efek jadul, pemberian efek ini tak lain yaitu untuk memberikan nuansa tua, ketika pembaca melihat buku ini bisa meraskan suasana pada jaman dahulu. Banyaknya warna pada tiap ilustrasi bertujuan agar telihat hidup dan lebih menarik perhatian pembaca supaya tidak cepat bosan dan merasa senang ketika membacanya.



Gambar III.8 Warna.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

III.2.5 Studi Ilustrasi

Pada perancangan media buku ilustrasi, gaya penggambaran ilustrasi mengacu kepada kepada beberapa buku cerita bergambar seperti buku "Laksamana CENG HO". Untuk cara penggambaran mengunakan teknik manual dengan mengunakan cat air, dan juga pensil warna digunakan untuk membuat outline dan membuat *shadow* agar gambar terlihat lebih hidup. Selain itu gambar ilustrasi ditambah efek agar terlihat tua, hal ini dilakukan agar pembaca bisa menemukan sensaasi baru saat membaca buku.



Gambar III.9 Sketsa Tempat Organisasi THHK
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar III.10 Bangunan China jaman dahulu.
Sumber : http://malangcorner.com/berita-perbedaan-desain-arsitektur-jaman-dulu-dan sekarang.html

III.2.5.1 Studi Karakter

Pada perancangan media buku ilustrasi, karakter Tan Sim Tjong digambarkan berdasarkan referensi berupa foto asli tokoh Tan Sim Tjong, dikarenakan kurangnya dokumentasi tentang tokoh Tan Sim Tjong penggambaran karakternya menggunakan beberapa referensi mengenai pakaian, hingga aksesoris yang digunakan pada salah satu etnis Tionghoa jaman dahulu.



Gambar III.11 Contoh ilustrasi dengan cerita Laksamana CHENG HO
(oleh Nurul Asmayani)
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar III.12 Sketsa Tokoh Tan Sim Tjong
Sumber : Dokumentasi pribadi